

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel menggunakan alat statistik (Creswell, 2016). Desain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional adalah suatu pendekatan dimana variabel kausal atau respon risiko atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara bersamaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data baik untuk variabel risiko atau penyebab (independen) yaitu, perilaku Ibu dan variabel dependen yaitu, ISPA dilaksanakan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 – Februari 2023, dengan waktu pengambilan data pada tanggal 8 – 13 Januari 2023. Lokasi penelitian ini yaitu di Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita sebagai subyek dan Ibu sebagai responden. Jumlah balita yang ada di Kelurahan Kedungpane yaitu sebanyak 509 Balita.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2016: 85).

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Balita bertempat tinggal di RW 04 Kelurahan Kedungpane yang merupakan lokasi terdekat TPA Jatibarang

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden menolak untuk di wawancarai
- 2) Tidak dapat di temui 3 kali berturut – turut
- 3) Responden bekerja setiap hari dengan waktu kerja hingga malam
- 4) Pindah dari Kelurahan Kedungpane

Sampel awal berjumlah 76 responden namun di karenakan pada saat pengambilan data di lapangan ada yang tidak bersedia untuk di wawancarai sebanyak 11 responden, sudah pindah dari Kelurahan Kedungpane sebanyak 2 responden, ada yang bekerja dan mengajak balitanya sampai malam hari sebanyak 4 responden, bekerja diperantauan sebanyak 1 responden. Maka jumlah responden yang di dapat yaitu 52.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent						
	Perilaku Ibu	Suatu kegiatan Ibu rumah yang diukur berdasarkan perilaku membuka jendela kamar tidur, perilaku membuka jendela ruang keluarga, perilaku membersihkan rumah dan halaman, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku membuang tinja bayi dan balita ke jamban/WC.	wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <10 Baik, jika nilai 10	Nominal
a	Perilaku membuka jendela kamar tidur	Kegiatan membuka jendela kamar tidur yang diukur berdasarkan setiap hari, kadang – kadang dan tidak pernah.	Wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <2 Baik, jika nilai 2	Nominal
b	Perilaku membuka jendela ruang keluarga	Kegiatan membuka jendela ruang keluarga yang diukur berdasarkan setiap hari, kadang – kadang dan tidak pernah.	Wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <2 Baik, jika nilai 2	Nominal
c	Perilaku membersihkan rumah dan halaman	Kegiatan membersihkan rumah yang diukur berdasarkan setiap hari, kadang – kadang dan tidak pernah.	Wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <2 Baik, jika nilai 2	Nominal
d	Perilaku membuang sampah pada	Kegiatan membuang sampah pada tempatnya yang diukur berdasarkan di buang ke	Wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <2	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	tempat sampah	sungai/kebun/kolam/sem barangan, kadang – kadang ke tempat sampah, setiap hari di buang ke tempat sampah			Baik, jika nilai 2	
e	Perilaku membuan g tinja balita ke jamban	Kegiatan membuang tinja bayi/balita ke jamban/WC yang diukur berdasarkan di buang ke sungai/kebun/kolam/sem barangan, kadang – kadang ke jamban/WC, setiap hari di buang ke jamban/WC	Wawancara	Kuesioner	Kurang Baik, jika nilai <2 Baik, jika nilai 2	Nominal
Variabel Dependent						
	ISPA	Infeksi saluran pernafasan yang di tandai dengan adanya gejala batuk dan pilek	Wawancara	Kuesioner	1 = ISPA 2 = Tidak ISPA	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam beberapa bentuk, yang peneliti definisikan untuk dipelajari dan didapatkan informasi untuk menarik kesimpulan (Sugiyono. 2017).

Jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Variable independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan variabel yang diutamakan dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku Ibu dengan sub variabel perilaku membuka jendela kamar tidur, perilaku membuka jendela ruang keluarga, perilaku membersihkan

rumah dan halaman, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku membuang tinja bayi dan balita ke jamban/WC.

2. Variabel terikat (*Variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah-ubah karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada balita.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Sumber Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung oleh peneliti kepada responden di Kelurahan Kedungpane RW 04 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

b. Sumber Sekunder

Pengumpulan data sekunder dengan cara meminta data balita kepada Kader yang ada di RW 04 Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada responden mengenai perilaku Ibu yang meliputi perilaku membuka jendela kamar tidur, perilaku membuka jendela ruang keluarga, perilaku membersihkan rumah dan halaman, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku membuang tinja bayi dan balita ke jamban/WC yang ada pada kuesioner.

3. Prosedur

a. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perizinan yang dibutuhkan saat penelitian ini dilaksanakan, terkait perizinan Kelurahan.
- 2) Melakukan pengurusan Ethical Clearance sebagai salah satu syarat pengambilan data untuk penelitian dengan subjek manusia dengan Nomor : 204/KEP/EC/UNW/2022
- 3) Tahap selanjutnya peneliti akan mengajukan surat izin untuk dilakukan penelitian kepada pihak Kelurahan Kedungpane.
- 4) Tahap selanjutnya peneliti menyiapkan lembar wawancara untuk digunakan dalam pengambilan data.
- 5) Kemudian peneliti mengunjungi kader kesehatan RW 4 Kelurahan Kedungpane untuk meminta data balita yang ada di RW 4.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti berkoordinasi dan menyamakan pendapat kepada enumerator terkait hal – hal yang ada pada lembar kuesioner.
- 2) Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu Kelurahan Kedungpane RW 4, Kecamatan Mijen, Kota Semarang secara door to door
- 3) Peneliti menanyakan apakah nama responden termasuk dalam data yang telah diberikan oleh kader

- 4) Pada saat pelaksanaan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan.
- 5) Peneliti meminta ketersediaan responden dengan formulir persetujuan yang ditandatangani oleh responden yang akan dilampirkan sebelum pengambilan data.
- 6) Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan memberikan penjelasan kepada responden.
- 7) Setelah pengambilan data, peneliti akan melakukan pengecekan kelengkapan isi dari instrument, jika terdapat instrumen yang tidak lengkap maka dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi.
- 8) Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dilakukan analisis oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Pengolahan data data bertujuan untuk data yang telah diperoleh dapat memberikan informasi dan siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018: 171). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahap meliputi:

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan data, dalam penelitian ini data diperiksa yaitu kesesuaian sampel dan pengisian pada kuesioner untuk memastikan data telah lengkap terisi semua dan berkesinambungan

2. Scoring

Cara penilaian yaitu dengan melihat skor pada lembar wawancara sesuai skor Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 sehingga memperoleh hasil ukur dengan minimal dengan kategori kurang baik dan baik.

Skor pada setiap Sub variabel (perilaku membuka jendela kamar tidur, perilaku membuka jendela ruang keluarga, perilaku membersihkan rumah dan halaman, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku membuang tinja bayi dan balita ke jamban/WC) ini terdapat 1 pernyataan dengan 3 pilihan jawaban di mana masing - masing diberikan penilaian runtut mulai dari 0 sampai 2 berdasarkan tingkat sub variabel ini. Dari nilai 0 sampai 2 di tetapkan nilai minimal untuk dapat dikatakan perilaku baik. Untuk nilai di bawah 2 maka dikatakan dalam sub variabel tersebut kurang baik.

3. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, setelah semua kuesioner dan lembar observasi diedit dan disunting selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini coding di lakukan pada variabel bebas maupun terikat misalnya:

Table 3.2 Coding

No	Variabel	Coding data
1	Perilaku membuka jendela kamar tidur	1 = Kurang Baik 2 = Baik
2	Perilaku membuka jendela ruang keluarga	1 = Kurang Baik 2 = Baik
3	Perilaku membersihkan rumah dan halaman	1 = Kurang Baik 2 = Baik
4	Perilaku membuang sampah pada tempatnya	1 = Kurang Baik 2 = Baik
5	Perilaku membuang tinja bayi dan balita ke jamban/WC	1 = Kurang Baik 2 = Baik

No	Variabel	Coding data
6	Perilaku Ibu	1 = Kurang Baik 2 = Baik
8	ISPA	1 = ISPA 2 = Tidak ISPA

4. *Entry data*

Tahap *entry data* yaitu data jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* yaitu SPSS. Pada penelitian ini dimasukan jawaban responden hasil dari pengcodongan variabel bebas yaitu perilaku Ibu dan juga variabel terikat yaitu ISPA

5. *Cleaning*

Cleaning dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018: 182). Analisis univariat dalam kajian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik Balita di RW 04 Kelurahan Kedungpane Kota Semarang berdasarkan umur, jenis kelamin dan status imunisasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perilaku Ibu dengan kejadian ISPA pada balita di RW 04 Kelurahan Kedungpane dengan menggunakan chi-square dan fisher exact test. Uji chi-square digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat. Uji Fisher Exact Test merupakan uji alternatif yang dapat digunakan jika hasil dari uji Chi Square tidak memenuhi persyaratan. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- a. Jika nilai p value \leq alpha (0,05) maka H0 ditolak Ha di terima artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai p value $>$ alpha (0,05) maka H0 diterima Ha ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.